

**TRADISI PENGAJIAN *BA'DA* MAGHRIB  
DALAM UPAYA PENGUATAN LITERASI AL-QUR'AN  
MASYARAKAT DI DESA PAYABENUA  
KECAMATAN MENDO BARAT KABUPATEN BANGKA**



**TESIS MAGISTER**

**Dibuat guna memenuhi salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd)**

**Oleh:**

**SUDARNO  
NIM. 248101014**

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA  
IAIN SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK  
BANGKA BELITUNG  
2026**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**  
**SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG**  
**PROGRAM PASCASARJANA**

Jalan Raya Petaling KM 13 Kec. Mendo Barat Kab Bangka Prov. Kepulauan Bangka Belitung 33173  
E-mail : [humas@iainsasbabel.ac.id](mailto:humas@iainsasbabel.ac.id), [pasca.sasbabel@gmail.com](mailto:pasca.sasbabel@gmail.com)  
Website: [www.iainsasbabel.ac.id](http://www.iainsasbabel.ac.id), <https://pasca.iainbabel.ac.id>

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME**

Nomor: 36/In.40/PPS/TL.03/06/2026

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

**Nama** : **Sudarno**  
**NIM** : **248101014**  
**Program** : **Magister (S2)**  
**Program Studi** : **Pendidikan Agama Islam**  
**Judul Tesis** : **Tradisi Pengajian Ba'da Maghrib dalam upaya Penguatan Literasi Al-Qur'an Masyarakat di Desa Payabenua Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 25 % yaitu sebesar 16 % pada tesis yang disusunnya.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bangka, 11 Juni 2026  
Direktur,



Prof. Dr. Irawan, M.S.I.  
NIP. 197205272005011006

## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sudarno  
NIM : 248101014  
Program : Pascasarjana  
Judul : Tradisi Pengajian *Ba'da* Maghrib Dalam Upaya Penguatan Literasi Al-Qur'an Masyarakat Di Desa Payabenua Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul Tradisi Pengajian *Ba'da* Maghrib Dalam Upaya Penguatan Literasi Al-Qur'an Masyarakat Di Desa Payabenua Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka adalah hasil karya saya sendiri. Ide/gagasan orang lain yang ada dalam karya ini saya sebutkan sumber pengambilannya. Apabila di kemudian hari terdapat hasil plagiarisme maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan dan sanggup mengembalikan gelar ijazah yang saya peroleh sebagaimana peraturan yang berlaku.

Jebus, 02 Juni 2026

Yang membuat pernyataan



Sudarno



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG  
PROGRAM PASCASARJANA**

Jln. Raya Petaling Km 13 Kec. Mendo Barat Kab. Bangka 33173  
E-mail : pasca.sasbabel@gmail.com

**PERSETUJUAN TESIS**

Tesis yang berjudul Tradisi Pengajian *Ba'da* Maghrib Dalam Upaya Penguatan Literasi Al-Qur'an Masyarakat Di Desa Payabenua Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka ditulis Sudarno, NIM. 248101014 telah melalui pembimbingan sebagaimana ditetapkan Program Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik sehingga layak diajukan untuk diujian ujian Tesis.

Nama

Tanggal

Tandatangan

Prof. Dr. Rusydi Sulaiman, M. Ag  
Pembimbing I

15 Juni 2026 

Dr. Nurlaila, M. Pd.I  
Pembimbing II

15 Juni 2026






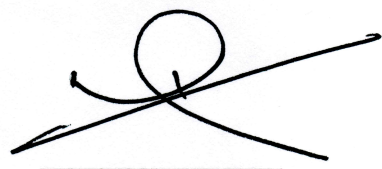
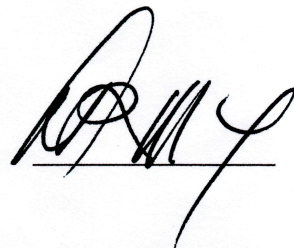
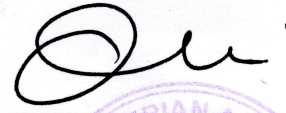
**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG  
PROGRAM PASCASARJANA**  
Jln. Raya Petaling Km 13 Kec. Mendo Barat Kab. Bangka 33173  
E-mail : pasca.sasbabel@gmail.com

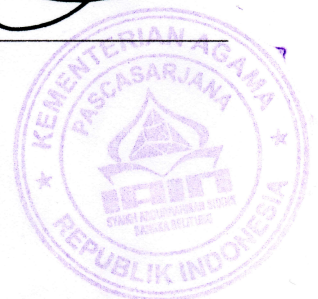
**PENGESAHAN MAJELIS PENGUJI UJIAN TESIS**

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan menyetujui tesis saudara:

Nama : Sudarno  
NIM : 2481010114  
Program : Magister Pendidikan Agama Islam  
Judul : Tradisi Pengajian *Ba'da* Maghrib Dalam Upaya Penguatan Literasi Al-Qur'an Masyarakat Di Desa Payabenua Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka

Telah diujikan pada hari *Kamis* tanggal *18 Juni 2026* dan dinyatakan **LULUS** dalam Ujian Tesis Program Magister.

Nama	Tanggal	Tandatangan
<u>Dr. Wulpiah, M.Ag.</u> Ketua/Penguji	<u>24/6/2026</u>	
<u>Dr. Rada, M.Pd.I</u> Sekretaris/Penguji	<u>24/6/2026</u>	
<u>Prof. Dr. Irawan, M.S.I</u> Penguji I	<u>24/6/2026</u>	
<u>Dr. Indah Kusuma Dewi, M. Pd.I.</u> Penguji II	<u>24-6-2026</u>	



## MOTTO

**"Barangsiapa yang membaca satu huruf dari kitab Allah (Al-Qur'an), maka baginya satu kebaikan. Dan satu kebaikan itu dilipatgandakan menjadi sepuluh kebaikan semisal. Aku tidak mengatakan *Alif Laam Miim* itu satu huruf, tetapi *Alif* satu huruf, *Laam* satu huruf, dan *Miim* satu huruf."  
(HR. Tirmidzi No. 2910)**

**"Bersabarlah atas pahitnya menghadapi guru yang kaku sikapnya. Sesungguhnya kegagalan dalam menuntut ilmu karena lari darinya. Barangsiapa yang belum pernah merasakan pahitnya menuntut ilmu walaupun sesaat saja, maka dia akan merasakan hinanya kebodohan sepanjang hidupnya.**

**Barangsiapa yang tidak menuntut ilmu di waktu mudanya..  
Maka bertakbirlah sebanyak 4 kali sebagai tanda wafatnya.  
Keberadaan seorang pemuda -demi Allah- dilihat dari ilmu dan taqwanya.  
Apabila tidak ada keduanya maka tidak ada arti keberadaannya."  
(*Diwan Al-Imam Asy-Syafi'i* 33-34)**

**“Demi Masa, tiada henti melakukan perbaikan,  
menjelang pertanggungjawaban.”  
(*Sudarno*)**

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin*, Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah *Subhanahu wa ta'ala*, yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan tesis ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis bangga telah mencapai pada titik ini, yang akhirnya Tesis ini bisa selesai. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam*.

*"Selesaikan pendidikanmu! Walau bagaimanapun keadaannya. Hatimu boleh patah, matamu boleh basah, kalau lelah istirahat, kalau stres ibadahnya ditingkatkan lagi, satu yang harus diingat. Jangan pernah menyerah, orang dirumah menunggu hari wisudamu"* Kalimat dari akun ig@Reflection Photograp ini menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan Tesis ini.

Tesis ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku, (Alm) Arip bin Jahar dan Sumarni binti Mahamim. Dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan anak mu ini, karena tiada kata seindah lantunan do'a-do'a yang engkau panjatkan. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan serta kasih sayang. Semoga jadi amal jariyah dan dibalas dengan pahala oleh Allah *Subhanahu wa ta'ala*;

Kepada perempuan yang Allah hadirkan sebagai teman perjalanan hidupku, Siti Rukayatun, yang tidak hanya menjadi pendamping hidup, tetapi juga saksi dari setiap lelah, cemas, dan perjuangan selama perjalanan studi ini. Di antara tumpukan referensi, tenggat waktu, dan panjangnya proses penyelesaian pendidikan, kita mungkin lebih sering berdebat daripada saling memuji. Namun justru dari perbedaan itulah aku belajar bahwa cinta bukan hanya tentang ketenangan, melainkan juga tentang bertahan, memahami, dan terus berjalan bersama. Terima kasih karena tetap tinggal, meski perjalanan ini tidak selalu mudah. Karena di balik setiap halaman yang selesai, ada do'a, kesabaran, perhatian, bahkan keluh kesahmu yang diam-diam menjadi energi untuk menyelesaikan semuanya.

Anak-anakku, Abang Syakiran Hauzan (*Ozan*), Mamas Shahzada Safwan (*Owen*), Kakak Shadiq Rizwan (*Odiq*), dan Adek Shahdan Nahwan (*Odan*). Semoga kalian tumbuh menjadi laki-laki yang kuat dalam iman, luas dalam ilmu, lembut dalam akhlak, dan tidak mudah menyerah dalam keadaan apa pun.

Kedua adikku Artiani Wulandari, S.IP dan Nela Damayanti, S.E serta kedua adik iparku Mardiansyah, A.Md dan Bagus Pribadi, S.T, serta keluarga besarku di *Group Manja's Family* dan *Saina's Family*, terima kasih atas dukungan dan do'anya. Bangga bisa menjadi bagian dari keluarga besar kalian.

Kepada Guru dan Tendik SMP Negeri 1 Parittiga, SD Negeri 15 Parittiga dan SD Negeri 12 Jebus yang telah memaklumi dan mendukung penulis terutama ketika penulis harus meninggalkan tugas selama menempuh pendidikan.

Kepada Almamaterku, kampus tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syaikh Abdurrahman Siddik Kepulauan Bangka Belitung. Semoga tetap *Unggul, Religius, dan Profesional*.

## ABSTRAK

Tradisi pengajian *ba'da* Maghrib merupakan salah satu bentuk pendidikan Islam nonformal yang mengakar kuat dalam kehidupan masyarakat Muslim Indonesia dan telah berlangsung secara turun-temurun di Desa Payabenua sejak era dakwah Syaikh Abdurrahman Siddik hingga menjadi bagian penting dari identitas Desa Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan tradisi pengajian *ba'da* Maghrib dalam upaya penguatan literasi Al-Qur'an masyarakat, menganalisis strategi dan metode pembelajaran yang digunakan, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat keberlangsungan tradisi tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif-analitis dengan pendekatan fenomenologi serta desain penelitian lapangan. Sumber data penelitian meliputi guru mengaji, santri, orang tua santri, tokoh agama, dan pemerintah desa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik. Penelitian ini menggunakan teori *Living Qur'an* dan resepsi Al-Qur'an Ahmad Rafiq (2014), teori belajar sosial Albert Bandura (1977), serta teori ekologi perkembangan Urie Bronfenbrenner (1979) sebagai kerangka analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi pengajian *ba'da* Maghrib di Desa Payabenua merepresentasikan tiga mode resepsi Al-Qur'an, yaitu resepsi eksegesis, estetis, dan fungsional yang menjadikan pengajian sebagai identitas sosial-keagamaan dan mekanisme kontrol sosial masyarakat. Pembelajaran dilaksanakan melalui kombinasi metode *sorogan*, *bandongan*, *Iqra'*, dan kajian kitab klasik yang dioperasionalkan melalui empat fase teori belajar sosial Bandura, yaitu perhatian, retensi, reproduksi motorik, serta motivasi dan penguatan. Keberlangsungan tradisi ini didukung oleh kuatnya akar historis dan kultural, keterlibatan keluarga dan tokoh agama, serta dukungan pemerintah desa, sedangkan hambatan utamanya meliputi beban akademik sekolah formal, kelelahan fisik santri, dan tingginya daya tarik aktivitas bermain teman sebaya. Sejalan dengan temuan Uswatun Hasanah (2022) dan Ahmad Dahlan dkk. (2022) bahwa penguatan literasi Al-Qur'an dipengaruhi oleh dukungan kelembagaan serta dinamika sosial-budaya masyarakat. Namun, penelitian ini berbeda dengan temuan di Bengkulu Selatan dan Aceh yang menempatkan lemahnya regulasi formal sebagai faktor utama penghambat program Maghrib Mengaji. Penelitian ini justru menemukan bahwa keberlanjutan tradisi pengajian *ba'da* Maghrib di Desa Payabenua bertumpu pada kesadaran kolektif masyarakat dan sinergi antara lingkungan keluarga, komunitas, dan kebijakan desa sebagaimana dijelaskan dalam teori ekologi Bronfenbrenner. Dengan demikian, penguatan literasi Al-Qur'an di Desa Payabenua bukan semata-mata hasil intervensi program formal, melainkan merupakan produk interaksi historis, kultural, sosial, dan kelembagaan yang saling menopang, di mana tradisi pengajian *ba'da* Maghrib menjadi pilar utama pembentuk identitas Desa Payabenua sebagai Desa Qur'an berbasis kesadaran kolektif masyarakat.

**Kata Kunci: Tradisi Pengajian *Ba'da* Maghrib, Literasi Al-Qur'an, *Living Qur'an*, Teori Belajar Sosial Bandura, Teori Ekologi Bronfenbrenner, Desa Qur'an, Payabenua.**

## ABSTRACT

The tradition of Qur'anic study after Maghrib prayer is a form of non-formal Islamic education that is deeply rooted in the lives of Muslim communities in Indonesia. It has been passed down through generations in Payabenua Village since the era of the proselytizing work of Sheikh Abdurrahman Siddik, and has become an important part of the identity of this Quranic Village. This study aims to describe the implementation of the tradition study Qur'an after Maghrib prayer as an effort to strengthen community Quranic literacy, analyze the learning strategies and methods employed, and identify the supporting and inhibiting factors for the continuity of this tradition.

The research method used is descriptive-analytical with a phenomenological approach and a field research design. Data sources include Quranic teachers, students, students' parents, religious leaders, and village government officials. Data collection was carried out through participatory observation, semi-structured interviews, and documentation. Data analysis followed the interactive model of Miles and Huberman, which consists of data reduction, data presentation, and conclusion drawing or verification, while data validity was tested through source and technique triangulation. This study uses the Living Quran theory and the Quranic reception theory proposed by Ahmad Rafiq (2014), Albert Bandura's social learning theory (1977), and Urie Bronfenbrenner's ecological systems theory (1979) as its analytical framework.

The findings show that the tradition of study Qur'an after Maghrib prayer in Payabenua Village represents three modes of Quranic reception: exegetical, aesthetic, and functional, which position the study gatherings as a socio-religious identity marker and a mechanism for social control within the community. Learning is conducted through a combination of the individual recitation method, collective recitation method, the Iqra' method, and the study of classical Islamic texts, implemented in accordance with the four phases of Bandura's social learning theory: attention, retention, motor reproduction, and motivation and reinforcement. The continuity of this tradition is supported by strong historical and cultural roots, the involvement of families and religious leaders, as well as support from the village government. Meanwhile, the main obstacles include academic workload from formal schooling, physical fatigue among students, and the strong appeal of recreational activities with peers. These findings align with those of Uswatun Hasanah (2022) and Ahmad Dahlan et al. (2022), who noted that the strengthening of Quranic literacy is influenced by institutional support and the socio-cultural dynamics of the community. However, this study differs from findings in South Bengkulu and Aceh, where weak formal regulation was identified as the main barrier to the Maghrib Quranic study program. Instead, this research finds that the tradition of study Qur'an after Maghrib prayer in Payabenua Village relies on collective community awareness and synergy between the family environment, the wider community, and village policies, as explained by Bronfenbrenner's ecological theory. Accordingly, the strengthening of Quranic literacy in Payabenua Village is not merely the result of formal program intervention, but rather an outcome of mutually reinforcing historical, cultural, social, and institutional interactions, in which the post-Maghrib study tradition serves as the main pillar in shaping the identity of Payabenua Village as a Quranic Village rooted in collective community awareness.

**Keywords: The Tradition of After Maghrib Qur'anic Study, Quranic Literacy, Living Quran, Bandura's Social Learning Theory, Bronfenbrenner's Ecological Theory, Quranic Village, Payabenua**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Warahmatullah wabarakatuh*

Puji dan syukur kehadirat Allah *Subhanahu wa ta'ala* atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam*, keluarga, sahabat, serta seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penulisan tesis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd) dan berisi kajian singkat tentang Tradisi Pengajian *Ba'da* Maghrib Dalam Upaya Penguatan Literasi Al-Qur'an Masyarakat Di Desa Payabenua Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka.

Dalam proses penyusunannya, penulis menyadari bahwa perjalanan ini tidaklah mudah. Banyak tantangan, keterbatasan, dan dinamika yang harus dilalui. Namun berkat doa, dukungan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak, tesis ini akhirnya dapat diselesaikan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Janawi, M.A selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syaikh Abdurrahman Siddik Kepulauan Bangka Belitung;
2. Prof. Dr. Irawan, M.S.I selaku Direktur Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Kepulauan Bangka Belitung;
3. Dr. Soleha, M.A selaku Penasehat Akademik;
4. Prof. Dr. Rusydi Sulaiman, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I;

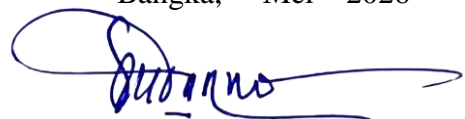
5. Dr. Nurlaila, M. Pd.I selaku Dosen Pembimbing II;
6. Seluruh dosen IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Kepulauan Bangka Belitung;
7. Seluruh staff akademik IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Kepulauan Bangka Belitung;
8. Adeham S. H selaku Kepala Desa Payabenua;
9. Lissoliha, Ustadz Azwar, Herman Arianto selaku informan dan pendamping selama penulis turun ke lapangan Desa Payabenua;
10. Tokoh-tokoh Agama, Guru Mengaji, Orang tua Santri, dan Santri Mengaji yang ada di Desa Payabenua;
11. Rekan-rekan di Kelas A dan Kelas B Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam;

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaaan karya ini di masa yang akan datang. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun bagi masyarakat luas.

Akhirnya, semoga segala bantuan dan kebaikan yang diberikan mendapat balasan terbaik dari Allah *Subhanahu wa ta'ala*.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah wabarakatuh*

Bangka, Mei 2026



**Sudarno**  
NIM. 248101014

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN TESIS .....	ii
PENGESAHAN MAJELIS PENGUJI UJIAN TESIS .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS .....	iv
ABSTRAK .....	v
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah dan Pembatasan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat penelitian .....	9
E. Hasil Penelitian Terdahulu.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI.....	17
A. Landasan Teori.....	17
1. Pengajian dan Ragam Pemaknaan Kontekstualnya .....	17
2. Sejarah Tradisi Pengajian <i>Ba'da</i> Maghrib di Payabenua.....	20
3. Praktik <i>Living Qur'an</i> di Masyarakat.....	24
4. Teori Resepsi Al-Qur'an dalam Kajian <i>Living Qur'an</i> .....	28
5. Kontekstualisasi Literasi Al-Qur'an .....	32
6. Teori Belajar Sosial dalam Tradisi Mengaji .....	38
7. Pengaruh Lingkungan terhadap Literasi Al-Qur'an.....	41
B. Kerangka Konseptual.....	46

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	50
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	50
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	52
1. Lokasi Penelitian .....	52
2. Waktu Penelitian .....	57
C. Sumber Data Penelitian.....	57
D. Teknik Pengumpulan Data.....	58
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	61
F. Teknik Pengujian dan Keabsahan Data .....	63
BAB IV PELAKSANAAN, STRATEGI DAN METODE PEMBELAJARAN	
TRADISI PENGAJIAN BA'DA MAGHRIB	
DI DESA PAYABENUA .....	66
A. Pelaksanaan Tradisi Pengajian <i>Ba'da</i> Maghrib di Desa Payabenua..	66
1. Jejak Historis Tradisi Pengajian <i>Ba'da</i> Maghrib di Desa Payabenua	66
2. Potret Tradisi Pengajian <i>Ba'da</i> Maghrib di Desa Payabenua .....	70
3. Ritme dan Dinamika Pengajian <i>Ba'da</i> Maghrib di Desa Payabenua	72
4. Eksistensi Lembaga dan Pemerintahan Desa .....	80
5. Pelaksanaan Tradisi Pengajian <i>Ba'da</i> Maghrib di Payabenua dalam	
Perspektif <i>Living Qur'an</i> .....	83
B. Strategi dan Metode Pembelajaran dalam Penguatan	
Literasi Al-Qur'an.....	87
1. Transformasi Metode Tradisional dan Klasikal .....	87
2. Pembiasaan Mengaji sebagai Strategi Literasi Al-Qur'an .....	89
3. Keteladanan Guru dalam Proses Pembelajaran Al-Qur'an .....	90
4. Proses Penguatan Literasi Al-Qur'an dalam Tradisi Pengajian	
<i>Ba'da</i> Maghrib : Strategi Pembelajaran dan Pemodelan Sosial ....	91
C. Faktor Pendukung dan Penghambat keberlangsungan Tradisi Pengajian	
<i>Ba'da</i> Maghrib di Desa Payabenua.....	96
1. Faktor Pendukung .....	96
2. Faktor Penghambat.....	103
BAB V PENUTUP.....	116

A. Kesimpulan .....	116
B. Saran .....	118
DAFTAR PUSTAKA .....	120
LAMPIRAN.....	128

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Tempat Pengajian di Desa Payabenua .....	56
--	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Kerangka Konseptual Penelitian .....	49
Gambar 3 1 Tugu Desa Qur'an .....	54
Gambar 4 1. Makam Guru H. Oesman bin H. Musa.....	68
Gambar 4 2 Suasana Taman Pendidikan Qur'an Nurul Islam Pada Waktu <i>Ba'da</i> Maghrib.....	73
Gambar 4 3 Santri TPQ Yayasan Nurul Islam.....	74
Gambar 4 4 Santri di Pengajian Ustadzah Mami dan Ustadz Khoirul Fadilah.....	75
Gambar 4 5 <i>Flyer</i> Kegiatan Festival Akhir Tahun Islam Desa Payabenua (Sumber : Akun Facebook Irmah Nurul Iman, Payabenua) .....	101

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Bebas Plagiarisme
- Lampiran 3 : SK Penunjukan Dosen Pembimbing Tesis Bagi Mahasiswa Pascasarjana Prodi Pendidikan Agama Islam.
- Lampiran 4 : Lembar Konsultasi Tesis dengan Dosen Pembimbing I
- Lampiran 5 : Lembar Konsultasi Tesis dengan Dosen Pembimbing II
- Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian dari IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung
- Lampiran 7 : Surat Balasan Izin Penelitian dari Pemerintah Desa Payabenua
- Lampiran 8 : Transkrip Hasil Wawancara dengan Guru Mengaji
- Lampiran 9 : Transkrip Hasil Wawancara dengan Santri
- Lampiran 10 : Transkrip Hasil Wawancara dengan Orang tua Santri
- Lampiran 11 : Transkrip Hasil Wawancara dengan Pemerintah Desa
- Lampiran 12 : Daftar Hadir Wawancara Penelitian
- Lampiran 13 : Surat Keputusan Bupati Bangka Nomor 188.45/983/II/2019 tentang Penetapan Desa Qur'an
- Lampiran 14 : Dokumentasi Wawancara